

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dilihat dari keluarga sebagai agen sosialisasi politik terhadap perilaku memilih di Desa Saitnihuta Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara. Sebagaimana hasil perhitungan uji statistik di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebesar 0,793 korelasi antara variabel X (Keluarga sebagai Agen Sosialisasi politik) terhadap Variabel Y (Perilaku memilih) berkorelasi positif karena $r_{hitung} 0,793 > r_{tabel} 0,260$. Adapun *interpretasi koefisien korelasi* antara keluarga sebagai agen sosialisasi politik terhadap Perilaku memilih berada pada kategori Kuat. Dan berdasarkan nilai uji t, untuk dk = 53 adalah $t = 9,479$. Dari hasil pengujian ternyata $t_{hitung} > t_{tabel} 9,479 > 2,006$. Oleh karena itu H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a “ Terdapat pengaruh yang signifikan antara keluarga sebagai agen sosialisasi politik terhadap perilaku memilih pada pemilukada di Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2013 Berdasarkan hasil uji t determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel X (Keluarga sebagai agen sosialisasi Politik) terhadap variabel Y (Perilaku memilih) sebesar 63, 04 % sedangkan sisanya 36, 96 % dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang tidak diteliti diantaranya adalah pengaruh dari teman, sekolah, media massa dan juga jejaring sosial.

Kemudian item indikator Variabel x yaitu (pemberian pengetahuan tentang nilai-nilai dalam sistem politik) bisa di lihat dari sebaran pilihan responden pada angket *option* jawaban a pada angket Ya dan *option* jawaban b pada angket Kadang-kadang bahwa keluarga sebagai agen sosialisasi politik memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai dalam sistem politik memiliki pengaruh sebesar (59,5 %). Item indikator Variabel x yaitu (tanggapan keluarga terhadap pentingnya sosialisais politik) bisa di lihat dari sebaran pilihan responden pada angket *option* jawaban b pada angket Kadang-kadang dan *option* jawaban c tidak pernah pada angket terlihat bahwa tanggapan keluarga terhadap pentingnya sosialisais politik sebesar (28,8 %) Item indikator Variabel x yaitu (keikut sertaan keluarga dalam mengikuti perkembangan politik) bisa di lihat dari sebaran pilihan responden pada angket angket *option* jawaban a pada angket Ya dan *option* jawaban b pada angket Kadang-kadang bahwa ini adalah yang dominan berpengaruh dalam keikut sertaan keluarga dalam mengikuti perkembangan politik sebesar (65,5 %). Dan indikator yang paling dominan mempengaruhi adalah Item indikator Variabel x yaitu (keikut sertaan keluarga dalam mengikuti perkembangan politik). Kemudian item indikator Variabel Y yaitu (Pendekatan Sosiologis) bisa di lihat dari sebaran pilihan responden pada angket *option* jawaban a pada angket Ya dan *option* jawaban b pada angket Kadang-kadang menunjukkan pengaruh sebesar (65,4 %).

Item indikator Variabel Y (Pendekatan Ekologis) bisa di lihat dari sebaran pilihan responden pada angket *option* jawaban b pada angket Kadang-kadang dan *option* jawaban c tidak pernah pada angket terlihat bahwa pendekatan ekologis

memiliki pengaruh sebesar (32,1 %), Item indikator Variabel Y (Pendekatan Psikologis) bisa di lihat dari sebaran pilihan responden pada angket *option* jawaban b pada angket Kadang-kadang dan *option* jawaban c tidak pernah pada angket terlihat bahwa pendekatan Psikologis memiliki pengaruh sebesar (32,6 %). Item indikator Variabel Y (Pendekatan Rasional) bisa di lihat dari sebaran pilihan responden pada angket *option* jawaban b pada angket Kadang-kadang dan *option* jawaban c tidak pernah pada angket terlihat bahwa pendekatan Psikologis memiliki pengaruh sebesar (21,1 %). Item indikator Variabel Y (Pendekatan Vote buying) bisa di lihat dari sebaran pilihan responden pada angket *option* jawaban b pada angket Kadang-kadang dan *option* jawaban c tidak pernah pada angket terlihat bahwa pendekatan Psikologis memiliki pengaruh sebesar (19,0 %). Dari kelima pendekatan yang sudah dijelaskan bahwa yang dominan mempengaruhi perilaku memilih pada masyarakat adalah pendekatan Sosiologis.

B. SARAN

1. Dalam penelitian ini di harapkan Kepada untuk dapat menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku bagi anggota, karena keluarga merupakan lembaga yang pertama dalam membentuk kepribadian yang baik.
2. Dengan adanya sosialisasi politik dalam keluarga , akan lebih mengarahkan keluarga untuk mencapai pengetahuan yang baik tentang politik.
3. Dengan adanya keluarga sebagai agen sosialisasi politik Diharapkan keluarga berperan tidak hanya pada saat pemilihan sedang akan berlangsung tetapi di terapkan juga di dalam kehidupan sehari-hari
4. Diharapkan Masyarakat tidak berpikiran pragmastis tetapi tetap selalu memberikan pemahaman tentang nilai-nilai politik dalam kehidupan sehari-hari
5. Bagi masyarakat, agar lebih aktif dalam politik dengan niat yang baik.